

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran 3CM (*Cool-Critical-Creative-Meaningfull*) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Hidayatullah Martapura memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,61 dan berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran 3CM (*Cool-Critical-Creative-Meaningfull*) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Hidayatullah Martapura memperoleh nilai rata-rata sebesar 58,93 dan berada pada kualifikasi cukup.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran 3CM (*Cool-Critical-Creative-Meaningfull*) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Hidayatullah Martapura memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,61 dan berada pada kualifikasi baik.
4. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran 3CM (*Cool-Critical-*

*Creative-Meaningfull*) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Hidayatullah Martapura memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,50 dan berada pada kualifikasi cukup.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran 3CM (*Cool-Critical-Creative-Meaningfull*) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Hidayatullah Martapura.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran 3CM (*Cool-Critical-Creative-Meaningfull*) pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Hidayatullah Martapura.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan, maka dapat disarankan:

1. Bagi guru matematika, model 3CM dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan agar bervariasi dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Kemudian saat pelaksanaan model 3CM perlu mempertimbangkan masalah waktu dan materi yang akan diajarkan kepada siswa, serta perlu persiapan yang baik dalam hal sarana dan sumber belajar.

2. Bagi peneliti lain, karena terdapat berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga perlu adanya penelitian sejenis dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta lebih memperhatikan waktu saat pelaksanaan pembelajaran.